

SILVANUS YORSAN AMBUR

by UNITRI Press

Submission date: 20-Dec-2022 09:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 1894313272

File name: SILVANUS_YORSAN_AMBUR.docx (51.19K)

Word count: 1979

Character count: 12251

6
ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (Study
Pada Sub Sektor Perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia Tahun (2019-2021)

SKRIPSI

MANAJEMEN



Disusun Oleh
SILVANUS YORSAN AMBUR
2016120165

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
FAKULTAS EKONOMI
MALANG
2022

RINGKASAN

Kinerja keuangan berperan sangat penting pada saat dapat memberi respon pada sebuah harga saham di lembaga Bank. Tujuan dari riset ini ialah untuk secara langsung dapat mengetahui CAR, LDR, ROA NPM serta DER terhadap harga saham pada sub sektor perbankan yang mana sudah terdaftar di BEI. Dalam riset ini metode yang akan digunakan ialah kuantitatif. Data yang akan digunakan dalam riset ini ialah data sekunder yang mana dalam bentuk sebuah laporan keuangan pada 5 perbankan Badan Usaha Milik Negara yang mana telah terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Teknik analisa data yang akan digunakan ialah analisa regresi linier berganda yang mana akan dibantu oleh software SPSS 26. Hasil yang ditemukan dalam riset ini ialah CAR, LDR, ROA NPM serta DER terhadap harga saham pada sub sektor perbankan yang mana sudah terdaftar di BEI.

Kata Kunci : Kinerja keuangan, Rasio keuangan, Harga saham.

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi dan tingkat perkembangan yang jauh lebih berkembang dalam belahan dunia usaha yang akan mengalami sistem perkembangan sudah efektif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh M. Rifa'I (2017) yang menyatakan bahwa adanya beberapa perusahaan dalam bidang produk serta jasa akan dijadikan sebuah lambang dari sisi kemajuan. Tingkat kemajuan yang dalam sistem ekonomi dalam sebuah negara secara langsung akan dapat ditentukan oleh situasi pihak bank dalam sebuah negara yang ada. Lembaga keuangan dalam hal ini perbankan dapat dikatakan sebagai sebuah hal yang mana akan berkaitan pada sisi perbankan yang mana akan dapat mencakup terhadap sebuah kelembagaan terhadap beberapa aktivitas usaha serta dapat pula berproses dalam melaksanakan sebuah aktivitas sebuah bisnis. Sistem kinerja pada finansial pada sebuah kelembagaan ialah sebuah tingkat pemanfaatan terhadap beberapa lembaga dalam hal ini orang yang memiliki kelebihan anggaran serta pada bagian kreditur bahkan pada kelembagaan pemerintahan itu sendiri. Disamping itu juga sebuah laporan finansial secara langsung akan dapat mempersiapkan sebuah data terkait dengan situasi finansial serta tingkat kinerja sebuah laporan finansial diwaktu yang akan datang.

Sebuah laporan finansial sebagaimana dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian, antara lain laporan laba rugi, neraca yang ada pada sebuah industri, sebagaimana akan dapat diatur secara efisien serta tingkat akuratnya dapat terjangkau sebagaimana dengan tujuan ialah dapat memihak serta dapat mengetahui situasi perusahaan yang sedang berjalan dalam waktu yang sudah ditentukan secara tertentu serta situasi yang mana akan dapat diukur pada sebuah industri. Sistem kinerja finansial pada sebuah industri perbankan sebagaimana akan dapat diberikan pengaruh

terhadap sebuah harga saham disebabkan karena data dari sebuah laporan finansial atukah sebuah rasio finansial akan dapat dapat memberikan sebuah pengaruh terhadap tingkat keputusan pemilik modal atau pihak investor yang mana telah menanamkan modal. Apabila sistem kinerja pada sebuah perbankan jauh lebih baik maka secara langsung pula akan dapat meningkatkan para penanaman modal dalam hal ini pihak investor akan banyak menanamkan modal pada sebuah perusahaan semakin efisien pula. Oleh karena itu dilihat bahwa sistem menganalisa sebuah rasio finansial dapat memberikan sebuah tindakan kontribusi yang jauh lebih baik pula terhadap pihak investor dalam melakukan sebuah tindakan berinvestasi. Salah satu harga saham dapat dikatakan meningkat serta akan dijadikan sebuah harapan terhadap pihak manajemen yang mana pada sisi harga saham yang ada pula akan berkembang yang secara langsung akan dapat diinginkan oleh kalangan investor yang ada.

Salah satu pasar modal dapat dikatakan sebagai sebuah kelembagaan yang akan dapat memobilisasi sebuah anggaran terhadap semua lapisan masyarakat sebagaimana akan dapat mempersiapkan serta dapat pula mendorong perkembangan perekonomian. Pihak yang akan menanamkan modal dalam hal ini pihak investor secara langsung akan dapat menilai pada kualitas sebuah laporan finansial yang ada pada sebuah industri sebagaimana sama sekali belum melaksanakan sebuah tindakan keputusan pada saat melakukan penanaman modal. Akan dijadikan sebuah problem ialah tingkat ketidakpastian terhadap perubahan sebuah harga saham terhadap tingkat menganalisis pada harga saham yang akan dilaksanakan oleh pihak investor sebelum melakukan sebuah kegiatan berinvestasi pada sebuah perusahaan.

Menurut Fitria Setianingrum (2021) menyatakan bahwa tingkat harga pada sebuah saham seharusnya tidak akan terpisahkan dari sebuah kegiatan kinerja sebuah industri, yang mana sistem kinerja akan dapat memaksimalkan pada sebuah harga saham pada sebuah industri yang mana

akan pula cenderung meningkat. Pada dasarnya harga pada nilai industri mendasari pada riset ini akan diproposikan dengan PBV yang mana akan dapat dikatakan sebagai harga saham terhadap nilai buku. Apabila pada nilai PBV mengalami peningkatan maka secara langsung pula akan meningkatnya pada aspek kepercayaan pasar terhadap sistem kinerja sebuah industri diwaktu yang berikutnya. Pada dasarnya sebuah rasio PBV mengalami peningkatan maka secara langsung akan dapat disimpulkan bahwa pada rasio PBV juga akan meningkat.

Rendah mapun tingginya sebuah nilai terhadap harga saham makan secara langsung akan dapat ditentukan oleh harga saham yang ada pada sebuah industri. Apabila harga saham semakin membaik maka secara langsung juga pihak industri akan semakin berkembang serta akan dapat dinilai terhadap sebuah harga saham pada industri terhadap sistem kinerja sebuah laporan keuangan. Pengertian harga saham menurut Jogiyanto (2010:143) dalam Rido Riza Fahlevi (2018) menyatakan bahwa harga saham merupakan sebuah pasar yang sangat baik dalam menentukan serta dapat pula memutuskan para pembeli atau para pelaku pasar yang mana akan dapat berkaitan dengan kemauan atau minat untuk melakukan sebuah tindakan penawaran pada harga saham yang ada pada pasar modal. Terhadap situasi yang mana pihak permintaan terhadap harga saham yang jauh lebih meningkat, maka secara langsung juga harga saham akan dapat meningkat pula, sedangkan pada dasarnya situasi yang mana tingkat penawaran saham semakin banyak maka terhadap harga saham akan mengalami penurunan yang drastis. Hal inilah yang mana akan dapat menunjukkan terhadap harga saham apabila harga saham semakin baik maka secara langsung juga tingkat permintaan terhadap industri yang ada akan meningkat.

Terhadap sebuah harga saham dapat diartikan sebagai salah satu hal yang akan dapat dinilai dari sisi industri. Peningkatan terhadap harga saham disebabkan karena meningkatnya pasar sisi permintaan yang berarti bahwa permintaan terhadap harga saham akan mengalami peningkatan.

Hal ini secara langsung akan dapat menunjukkan harga saham mempunyai sistem penjualan akan meningkat, oleh karena itu sisi kebutuhan terhadap anggaran industri dapat dikatakan berjalan secara maksimal. Apabila terhadap harga saham mengalami penurunan maka sisi permintaan terhadap peningkatan risiko akan berjalan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh industri.

Menurut (Dendawijaya, 2009:4 dalam Nikita Vireyto dan Sri Sulasmiyati, 2017:1) yang mana menyatakan bahwa aktivitas lembaga finansial ialah bertindak sebagai penyalur anggaran dari para pihak yang memiliki anggaran yang banyak terhadap pihak yang masih membutuhkan anggaran. Lembaga keuangan atau perbankan dapat didefinisikan sebagai sebuah lembaga yang bertujuan untuk dapat mengintimidasi serta dapat menolong terjadinya kelancaran sebuah sistem dalam melakukan pembayaran. NKRI sebagaimana yang dapat dituangkan dalam Undang-Undang tahun 1998 No 10 yang menyatakan bahwa lembaga keuangan atau perbankan dapat dikatakan sebagai sebagai salah satu kelembagaan sebuah usaha yang mana akan dapat menghimpun anggaran yang bersumber dari lapisan masyarakat sebagaimana dalam bentuk penyimpanan serta dapat pula akan disalurkan kepada sebuah lapisan masyarakat dalam aspek pengkreditan. Kehadiran lembaga keuangan yang baik maka secara langsung akan dapat menghimpun baik itu secara pribadi yang dijadikan sebuah persyaratan terhadap pertumbuhan ekonomi yang baik pula.

Pada dasarnya aktivitas dalam melakukan sebuah tindakan dalam melakukan analisis serta mempunyai dalam melihat pada sebuah harga saham maka secara langsung pihak yang memiliki kelebihan anggaran dalam hal ini investor secara langsung juga akan dapat dibutuhkan terkait dengan berbagai data yang baik pula serta berlandaskan pada sebuah laporan finansial industri. Dalam sebuah tindakan melakukan analisis sebuah laporan finansial secara langsung sangat dibutuhkan untuk dapat dimengerti. Sebuah laporan finansial yang akan dilakukan analisis yang baik maka secara langsung akan dapat menguji apakah data finansial dapat berguna terhadap harga

saham. Pihak penanaman modal atau investor akan dapat memberikan pemanfaatan terhadap seluruh data serta sistem kinerja terhadap sebuah laporan finansial pada sebuah industri terhadap harga saham dengan tujuan ialah dalam pengambilan sebuah keputusan. Adapun pihak yang lain yang mana akan dapat berkaitan misalnya pihak investor yang mana dengan tujuan untuk dapat mengeluarkan sebuah sinyas terhadap sebuah laporan finansial yang ada. Sebuah laporan yang ada akan dipergunakan dalam pengambilan sebuah keputusan terhadap resiko yang akan dipertanggungjawabkan terhadap para pemegang saham.

Dalam menentukan sistem kinerja sebuah industri yang ada ialah dapat melakukan sebuah tindakan analisis sebagaimana menggunakan sebuah rasio CAR. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono (2011:519) dalam Anwar dan Miqdad (2017). CAR merupakan sebuah tindakan kecakupan yang mana akan dapat menunjukkan pada sisi keahlian pada pihak perbankan sebagaimana untuk dapat mempertahankan anggaran yang baik serta pada sisi keahlian terhadap manajemen perbankan untuk dapat mengukur serta dapat pula melakukan kontroling terhadap sebuah resiko yang akan dapat memberikan sebuah pengaruh terhadap LDR.

Kasmir (2015:225) dalam Endang Susilowati dan Sri Utami (2016) menyatakan bahwa tingkat keunggulan dalam mengatur serta mengurus terhadap keahlian perbankan ialah dalam melakukan pembayaran terhadap seluruh anggaran yang ada pada lapisan masyarakat dan modal secara tersendiri dalam mengandalkan sebuah tindakan pengkreditan sebagaimana yang sudah didistribusikan terhadap lapisan masyarakat, sebagaimana dengan kata lain ialah sejauh mana tingkat pemberitahuan terhadap sebuah tindakan kredit yang akan diberikan terhadap pihak nasabah untuk dapat mengimbangi pada aspek kewajiban perbankan untuk dapat melengkapi kembali anggaran yang sudah dilakukan untuk melakukan pengkreditan.

ROA merupakan sebuah tingkat keahlian yang dimiliki oleh industri untuk dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal. Apabila tingkat keuntungan yang dimiliki industri maka secara langsung pihak industri akan mampu untuk menggunakan berbagai jenis aset yang ada dalam menentukan laba. NPM merupakan sebuah rasio yang memiliki peran untuk dapat melihat keahlian lembaga keuangan dalam menghasilkan pada sisi laba yang bersih berdasarkan pada pendapatan operasi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kasmir (2015:235) dalam Endang Susilowati dan Sri Utami (2016) ialah DER dapat didefinisikan sebagai salah satu rasio yang akan dipergunakan dalam melihat serta dapat pula untuk mengukur pada sisi keahlian perbankan pada saat melakukan pelunasan utang ¹² baik itu dalam kurun waktu yang panjang maupun pendek dengan anggarannya sendiri.

⁵ 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dipakai adalah sebagai berikut :

- ¹⁴ 1. Apakah CAR dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham di sektor perbankan yang ³ terdaftar di BEI ?
2. Apakah LDR dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham di sektor perbankan yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah ROA dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham di sektor perbankan yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah NPM dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham di sektor perbankan yang terdaftar di BEI ?
- ¹⁰ 5. Apakah DER dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham di ⁸ sektor perbankan yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah yang ada, maka dalam riset ini tujuan penelitian yang akan dilihat ialah :

1. Untuk dapat mengetahui apakah CAR dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham di sektor perbankan yang terdaftar di BEI ?
2. Untuk dapat mengetahui apakah LDR dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham di sektor perbankan yang terdaftar di BEI ?
3. Untuk dapat mengetahui apakah ROA dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham di sektor perbankan yang terdaftar di BEI ?
4. Untuk dapat mengetahui apakah NPM dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham di sektor perbankan yang terdaftar di BEI ?
5. Untuk dapat mengetahui apakah DER dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham di sektor perbankan yang terdaftar di BEI ?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun pemanfaatan yang akan dilihat dalam riset ini ialah :

1. Manfaat Teoritis

Secara akademis akan selalu diharapkan dari riset ini ialah untuk dapat memberikan data ataupun informasi bahkan akan menambahkan pustakawan terhadap ruang lingkup akademisi yang mana berkaitan dengan keilmuan manajemen

2. Manfaat Praktis

- a. Pihak Perbankan

Akan selalu diharapkan dari riset ini ialah sebagai salah satu tindakan untuk dilihat serta dapat mengukur sistem kinerja sebuah industri dalam pengambilan sebuah keputusan di waktu yang mendatang sebagaimana berkaitan dengan kinerja sebuah laporan keuangan

b. Bagi Investor

¹ Akan selalu diharapkan dari riset ini ialah sebagai sebuah dasar dalam mempertimbangkan untuk melaksanakan investasi pada sebuah industri dalam memberikan hasil yang jauh lebih baik

c. Bagi Peneliti

⁷ Akan selalu diharapkan dari riset ini ialah sebagai penambahan kajian ⁷ referensi terhadap riset-riset yang akan datang sebagaimana sama-sama akan membahas pada topik yang serupa.

SILVANUS YORSAN AMBUR

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
2	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	2%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	ojs.unitas-pdg.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	1%
8	repository.unsri.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%

10 Imam Mujahidin, Luhglatno Luhglatno, Eman Sukanto. "Peran Profitabilitas dan Good Corporate Governance dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan", Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan), 2021
Publication 1 %

11 jasa-tesis-skripsi.blogspot.com
Internet Source 1 %

12 Submitted to iGroup
Student Paper <1 %

13 eprints.ums.ac.id
Internet Source <1 %

14 ejournal.unklab.ac.id
Internet Source <1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On